

PENDIDIKAN KARAKTER DI MASA PANDEMI COVID -19

YOYOH JUHRIAH

yoyohyoyoh590@gmail.com

Universitas Islam Al-Ihya Kuningan

ABSTRAK

Di masa pandemic covid-19 penyampaian pendidikan karakter dalam dunia pendidikan menghadapi tantangan yang cukup membuat khawatir akan terjadinya “Character Lost” pada diri anak didik.

Kebijakan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilaksanakan secara daring, cukup membuat kalangan pendidik merasa kebingungan bagaimana cara memberikan pendidikan karakter secara daring. Akankah efektif dan akankah sampai pada tujuan yang diinginkan bersama?

Walau terasa sulit, namun tetap harus dicari solusinya untuk pendidikan karakter ini. Dan timbullah ide sebagai solusi, dengan menggunakan Jurnal control karakter (LCK) yang memantau kegiatan siswa di rumah.

Semoga Jurnal Control Karakter (LCK) yang digunakan, sedikitnya dapat membantu mengeksiskan kembali pendidikan karakter di sekolah. Demi kemajuan karakter bangsa di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Kata Kunci : Pendidikan karakter, Jurnal Kontrol karakter

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, the delivery of character education in the world of education faced challenges that were quite worrying about the occurrence of "Character Lost" in students.

The Distance learning (PJJ) policy which is implemented online is enough to make educators feel confused about how to provide character education online. Will it be effective and will it arrive at the desired goal together.

Even though it feels difficult, a solution must still be found for this character education. And an idea emerged as a solution, using a character control Journal (LCK) that monitors student activities at home.

Hopefully the Character Control Journal (LCK) used can at least help re-establish character education in schools. For the sake of the progress of the nation's character in the present and in the future.

Keywords : character education, character control journal

PENGANTAR

Sudah hampir setahun anak-anak tidak berinteraksi secara tatap muka dengan guru di sekolah. Selama itu pula anak-nak dibimbing orangtuanya dalam proses pembelajaran jarak jauh. Bagaimana karakter anak-anak saat pandemic ini? Membaikkah atau sebaliknya? Sementara dalam kondisi tidak pandemipun karakter anak belum begitu bagus, terbukti dengan masih adanya tawuran, siswa yang melawan ke guru, dan sebagainya. Jika pendidikan karakter di masa pandemic ini hanya tersentuh ala kadarnya dan cenderung terabaikan, maka dikhawatirkan akan terjadi yang namanya "Character Lost" pada anak.

Secara jangka pendek, muridlah yang dirugikan dengan pendidikan karakter yang terabaikan, namun secara jangka panjang, negaralah yang dirugikan jika pendidikan karakter dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) terabaikan. Karena muridlah yang nanti di masa depan akan mengemban tugas memajukan Negara di berbagai lini kehidupan dan berbagai jenis pekerjaan dan jabatan. Hasil penelitian Howard Gardner (2002) menyatakan bahwa kesuksesan seseorang 20% ditentukan oleh Hard skill (kepintaran), dan 80% ditentukan oleh soft skill (karakter).

Berdasarkan hal tersebut, jika pendidikan karakter terabaikan di masa pandemic ini, bagaimana anak-anak bisa mendapat kesuksesan di masa depannya nanti? Sementara yang mendominasi kesuksesan seseorang adalah karakternya. Dan jika anak-anak kita tidak dapat sukses, bagaimana dengan masa depan bangsa kita?

Oleh sebab itulah, sudah seharusnya kita menghadirkan pendidikan karakter ini dalam pembelajaran jarak jauh yang sedang dijalani sekarang ini. Dan yang harus terus kita kaji dan cari adalah bentuk pembelajaran yang bagaimana yang sekiranya dapat memuat pendidikan karakter yang diminati dan disenangi siswa dalam masa pandemic ini.

PEMBAHASAN

PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA PANDEMI COVID -19

Salah satu misi Negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana termaktub dalam pasal 1 UU Sisdiknas Tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter (Memiliki ciri khas sifat-sifat yang baik)

Usaha Negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ini hendaknya mencakup dua aspek kehirupan, yaitu ukuran kecerdasan yang bersifat personal (seperti dalam ukuran IQ) dan ukuran kecerdasan yang bersifat public (Kecerdasan kolektif-kewargaan), yang melibatkan relasi sosial.

Kecerdasan kolektif-kewargaan disebut juga kecerdasan kolektif-kebangsaan merupakan kecerdasan dimana seseorang mampu menempatkan dirinya sebagai warga Negara yang sadar akan hak dan kewajibannya. Sehingga akan mendukung dan menjadi ciri khas karakter bangsa.

Karakter bangsa adalah kualitas perilaku kolektif kebangsaan yang khas, baik yang tercermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, karsa dan perilaku berbangsa dan bernegara sebagai hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olah dari raga seseorang atau sekelompok orang.

Karakter bangsa Indonesia haruslah berdasarkan nilai-nilai pancasila, norma UUD 1945, keberagaman dengan prinsip Bhineka Tunggal Ika, dan komitmen terhadap NKRI.

Pendidikan karakter bangsa adalah usaha sadar dan terencana dalam menanamkan nilai-nilai yang menjadi pedoman dan jati diri bangsa, sehingga terinternalisasi di dalam diri peserta didik yang mendorong dan terwujud dalam sikap dan perilaku yang baik.

Tujuan dari pendidikan karakter bangsa adalah :

1. Untuk menanamkan dan membentuk sifat atau karakter kepada peserta didik
2. Nilai-nilai yang ditanamkan berupa sikap dan tingkah laku yang baik, diberikan secara terus-menerus sehingga membentuk sebuah kebiasaan, dan dari kebiasaan itu akan menjadi karakter khusus bagi individu atau kelompok.
3. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam perjalanan perilaku seseorang. Pendidikan yang menekankan pada karakterlah yang mampu menjadikan seseorang mempunyai karakter yang baik.
4. Pendidikan tidak hanya sekedar menghasilkan manusia-manusia yang cerdas, namun juga manusia-manusia yang berkarakter baik.

5. Pendidikan karakter sangatlah penting untuk menjawab permasalahan bangsa saat ini.

Faktor yang mempengaruhi karakter bangsa adalah globalisasi yang mana dari globalisasi itu, dapat membawa perubahan terhadap pola pikir dan bertindak masyarakat dan bangsa Indonesia. Dan juga berdampak terhadap terkikisnya budaya lokal di zona Negara-negara Asia Tenggara (ASEAN).

Untuk mewujudkan karakter bangsa, ada 3 aspek yang harus dijadikan sebagai pilar utama, yaitu :

1. Aspek pada tataran individu

Pendidikan karakter bangsa dimulai dengan pendidikan karakter individu, yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari secara konsisten.

2. Aspek pada tataran masyarakat

Masyarakat adalah komunitas yang akan berkomitmen menerapkan nilai yang mereka anggap baik.

3. Aspek pada tataran bangsa

Bangsa terdiri dari sekumpulan masyarakat yang mendukung nilai-nilai luhur yang ada. Pada tataran bangsa, nilai-nilai luhur tersebut telah berhasil dirumuskan menjadi dasar Negara bangsa Indonesia, yaitu Pancasila.

Menurut Mohamad Mahpudin dalam *www.republika.co.id*, yang dikutip dari jurnal "At-Ta'dib" volume VIII, no.1, Juni 2013, ada 6 cara yang harus diperhatikan untuk membangun karakter bangsa, yaitu :

1. Penghormatan (toleransi)
2. Tanggungjawab
3. Kesadaran dan sikap berwarga Negara
4. Keadilan
5. Peduli terhadap sesama

6. Kepercayaan

Sedangkan menurut Arie Budiman, staf ahli Mendikbud bidang pembangunan karakter, dalam artikelnya tanggal 16 Januari 2019 dalam “Cerdas berkarakter.kemdikbud.go.id”, ada 5 nilai utama karakter yang perlu dikembangkan sebagai prioritas gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang dipilih berdasarkan Pancasila, Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM), kebutuhan nasional, serta kearifan lokal bangsa Indonesia, yaitu :

1. Religius
2. Nasional
3. Mandiri
4. Gotong royong
5. Integritas

Karakter adalah kunci keberhasilan dari setiap orang yang merupakan faktor penentu keberhasilan bangsa dan Negara dalam menyiapkan masa depannya. Oleh karena itu, pendidikan karakter merupakan kebutuhan utama bagi bangsa yang ingin maju dan berkembang.

Ketika pendidikan harus menerapkan pembelajaran jarak jauh, ketika siswa harus belajar dari rumah, ketika guru harus mengajar dari rumah, maka siapa yang bertanggung jawab terhadap pendidikan karakter siswa? Saya sependapat dengan yang dikatakan oleh David H. Elkind dan Freddy Sweet Ph.D, dalam artikelnya yang berjudul “Bagaimana Melakukan Pendidikan Karakter” bahwa **kita semua, siapapun kita, kita adalah pendidik karakter, yang membantu membentuk karakter anak-anak yang kita temui**. Oleh karena itu, siapapun bisa memberikan pendidikan karakter pada anak, sepanjang orang tersebut berinteraksi dengan anak tersebut. Dalam hal ini, orang tua dapat diraih untuk bekerjasama berbagi tugas dalam pendidikan karakter ini.

Butuh kerja keras dan kerjasama yang baik antara orangtua dengan satuan pendidikan agar pendidikan karakter tidak terpuruk di masa pandemic ini.

Jika guru di masa pandemic ini bertanggung jawab terhadap persiapan materi, memikirkan metode dan media belajar daring, serta mengevaluasi hasil pembelajaran anak, maka orangtua diharapkan dapat mengambil peran dalam mendidik karakter anak, sepanjang waktu interaksi orangtua dan anak.

Bagi anak Sekolah Dasar dan Menengah Pertama, penggunaan buku harian, buku pendamping maupun buku control karakter dapat mempermudah orangtua dalam mengontrol karakter anak.

Peran orangtua menumbuhkembangkan karakter, melalui berbagai aktivitas, seperti membersihkan rumah, memasak, merawat hewan, merawat tanaman, hiburan, dan sebagainya. Aktivitas ibadah bersama di rumah juga dapat menjadi sarana strategis untuk menumbuhkembangkan karakter, puasa sunah juga dapat mendidik anak memiliki rasa peduli kepada yang tidak mampu.

Pada masa pandemic covid-19 ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dan ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam rangka capaian hasil belajar terutama dalam pendidikan karakter anak.

Sebagaimana kita ketahui sekolah jarak jauh di saat siswa sedang belajar secara daring, pendidikan karakter dapat tetap dikawal dan dikontrol oleh para guru, salah satunya dengan memberikan Jurnal Kontrol Karakter.

Jurnal Control Karakter ini, dapat dibuat sedemikian rupa oleh guru yang disesuaikan dengan program pembelajaran, situasi dan kondisi daerah tempat tinggal peserta didik, dan karakter mana yang akan ditonjolkan sebagai ciri khas dari suatu kelas atau sekolah.

Dalam pembuatan jurnal control ini, target dan isian pointnya tidak perlu terlalu banyak, agar tidak membebani siswa dan orangtua, cukup yang dipandang urgen dan dapat dilakukan oleh siswa secara rutin. Walaupun pembiasaannya sedikit, yang terpenting anak senang melakukannya dan tidak merasa terpaksa melakukannya.

Hal ini sesuai dengan teori kondisioning, respon seseorang ditentukan oleh lingkungannya, seseorang akan merasa senang dan bahagia, jika lingkungannya ramah, terbuka, menerima dan membahagiakan. Walaupun pembiasaannya sedikit, yang terpenting anak senang melakukannya dan tidak merasa terpaksa melakukannya.

jurnal control ini mungkin merupakan solusi dari kekhawatiran wakil ketua komisi X DPR RI Dede Yusuf Macan Effendi yang dikatakan pada tanggal 21 januari 2021, yaitu :

Satu hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan karakter. Karena dikhawatirkan dari PJJ selama setahun ini dapat menyebabkan “Character Lost” pada anak didik.

Dengan adanya jurnal control karakter yang diberikan guru kepada siswa, dan diisi dengan rutin yang diketahui oleh orangtua, mudah-mudahan akan terbingkai kembali sedikit demi sedikit pendidikan karakter di masa pandemic ini. Dan walaupun situasi dan kondisi dalam keadaan darurat karena belum adanya tatap muka pembelajaran, tetapi amanah mencerdaskan bangsa dengan berkarakter kebangsaan akan terpenuhi dengan hadirnya jurnal control karakter siswa yang setiap hari diisi oleh siswa dengan bimbingan orangtuanya masing-masing.

Adapun jurnal control karakter yang dapat dibuat, dapat berupa penjabaran dari sikap spiritual dan sikap social yang terdapat dalam kurikulum.

Yang termasuk ke dalam sikap spiritual adalah asfek :

1. Ketaatan Beribadah

2. Berdoa
3. Toleransi dalam beribadah
4. Bersyukur

Sedangkan yang termasuk ke dalam sikap social adalah :

1. Jujur
2. Disiplin
3. Tanggung jawab
4. Santun
5. Peduli
6. Percaya diri

Contoh jurnal control karakter yang dapat dibuat adalah sebagai berikut :

Jurnal Control karakter sikap spiritual

Bulan : Februari 2021

Minggu ke : 1

Aspek penilaian : Ketaatan Beribadah

Nama / Kelas :

No	Hari/tanggal	Pelaksanaan Shalat fardhu					Ket
		Subuh	Dzuhur	Ashar	Maghrib	Isya	
1	Senin/01-02-2021						
2.	Selasa/02-02-2021						
3.	Rabu/03-02-2021						
4.	Kamis/04-02-2021						
5.	Jum'at/05-02-2021						
6.	Sabtu/06-02-2021						
7.	Sabtu/07-02-2021						

	Jumlah						
	Nilai						

Petunjuk pengisian :

Isilah kolom pelaksanaan shalat fardu dengan :

Tanda v = Jika melaksanakan

Tanda - = Jika tidak melaksanakan

Kolom keterangan dapat diisi dengan keterangan sedang Haid jika tidak melaksanakan shalat bagi perempuan.

Jurnal Control karakter sikap spiritual

Bulan : Februari 2021

Mingguke : 2

Aspek Penilaian : Berdoa

Nama / Kelas :/.....

No	Hari / Tanggal	Pelaksanaan Membaca Doa					Ket
		Bangun tidur	Masuk kamar mandi (WC)	Keluar kamar mandi (WC)	Berpa kaian	Bercermin	
1.	Senin /08-02-2021						
2.	Selasa/09-02-2021						
3.	Rabu/10-02-2021						
4.	Kamis/11-02-2021						
5.	Jum'at/12-02-2021						
6.	Sabtu/13-02-2021						

7.	Minggu/14-02-2021						
	Jumlah						
	Nilai						

Petunjuk pengisian :

Isilah kolom pelaksanaan membaca doa dengan :

Tanda v = Jika membaca doa

Tanda - = Jika tidak membaca doa

Jurnal Control karakter sikap spiritual

Bulan : **Februari 2021**

Minggu ke : 3

Aspek Penilaian : Toleransi dalam beribadah

Nama / Kelas :/.....

No	Hari/Tanggal	Pelaksanaan Sikap Toleransi				
		Menghargai diri sendiri	Menolong orang lain	Menghargai cara beribadah teman yang beda agama	Berterima kasih kepada orang lain	Membantu pekerjaan ibu di rumah
1	Senin/15-02-2021					
2	Selasa/16-02-2021					
3	Rabu/17-02-2021					
4	Kamis/18-02-2021					
5	Jum'at/19-02-2021					

6	Sabtu/20-02-2021					
7	Minggu/21-02-2021					
	Jumlah					
	Nilai					

Petunjuk pengisian :

Isilah kolom pelaksanaan sikap toleransi dengan :

Tanda v = Jika melaksanakan

Tanda - = Jika tidak melaksanakan

Jurnal Control karakter sikap spiritual

Bulan : **Februari 2021**

Mingguke : 4

Aspek Penilaian : Bersyukur

Nama / Kelas :/.....

No	Hari/Tanggal	Pelaksanaan Sikap Bersyukur				
		Melakukan ibadah	Berbuat baik kepada orang tua	Membalas kebaikan orang lain	Selalu bertobat dengan membaca istigfar	Berteman dengan orang yang baik dan soleh
1	Senin/22-02-2021					
2	Selasa/23-02-2021					
3	Rabu/24-02-2021					
4	Kamis/25-02-2021					
5	Jum'at/26-02-2021					

6	Sabtu/27-02-2021					
7	Minggu/81-02-2021					
	Jumlah					
	Nilai					

Petunjuk pengisian :

Isilah kolom pelaksanaan sikap bersyukur dengan :

Tanda v = Jika melaksanakan

Tanda - = Jika tidak melaksanakan

Jurnal Control karakter sikap sosial

Bulan : **Maret 2021**

Mingguke : 1

Aspek Penilaian : Jujur

Nama / Kelas :/.....

No	Hari/Tanggal	Pelaksanaan Sikap Jujur				
		Menyampaikan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya	Bersedia mengakui kesalahan	Tidak suka mencontek	Tidak suka berbohong	Tidak memani pulasi fakta / informasi
1	Senin/01-03-2021					
2	Selasa/02-03-2021					
3	Rabu/03-03-2021					
4	Kamis/04-03-2021					

5	Jum'at/05-03-2021					
6	Sabtu/06-03-2021					
7	Minggu/07-03-2021					
	Jumlah					
	Nilai					

Petunjuk pengisian :

Isilah kolom pelaksanaan sikap jujur dengan :

Tanda v = Jika melaksanakan

Tanda - = Jika tidak melaksanakan

Jurnal Control karakter sikap sosial

Bulan : **Maret 2021**

Mingguke : 2

Aspek Penilaian : Disiplin

Nama / Kelas :/.....

No	Hari/Tanggal	Pelaksanaan Sikap Disiplin				
		Mengatur waktu di rumah	Rajin dan teratur belajar	Patuh terhadap tata tertib di sekolah	Aktif mengikuti pembelajaran	Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru
1	Senin/08-03-2021					
2	Selasa/09-03-2021					
3	Rabu/10-03-2021					

4	Kamis/11-03-2021					
5	Jum'at/12-03-2021					
6	Sabtu/13-03-2021					
7	Minggu/14-03-2021					
	Jumlah					
	Nilai					

Petunjuk pengisian :

Isilah kolom pelaksanaan sikap disiplin dengan :

Tanda v = Jika melaksanakan

Tanda - = Jika tidak melaksanakan

Jurnal Control karakter sikap sosial

Bulan : **Maret 2021**

Mingguke : 3

Aspek Penilaian : Tanggung jawab

Nama / Kelas :

No	Hari/Tanggal	Pelaksanaan Sikap Tanggung jawab				
		Jika berjanji ditepati	Selalu berfikir sebelum bertindak	Tidak mencari-cari kesalahan orang lain	Ucapan mu sesuai dengan perbuatanmu	Selalu membersihkan kamarmu tanpa disuruh
1	Senin/15-03-2021					
2	Selasa/16-03-2021					

3	Rabu/17-03-2021					
4	Kamis/18-03-2021					
5	Jum'at/19-03-2021					
6	Sabtu/20-03-2021					
7	Minggu/21-03-2021					
	Jumlah					
	Nilai					

Petunjuk pengisian :

Isilah kolom pelaksanaan sikap tanggung jawab dengan :

Tanda v = Jika melaksanakan

Tanda - = Jika tidak melaksanakan

Jurnal Control karakter sikap sosial

Bulan : **Maret 2021**

Mingguke : 4

Aspek Penilaian : Santun

Nama / Kelas :/.....

No	Hari/Tanggal	Pelaksanaan Sikap Santun				
		Berkata dengan bahasa yang sopan	Mengucapkan salam ketika masuk ruangan rumah/kamar	Tidak pernah marah	Bersikap sopan kepada semua orang	Selalu memaafkan kesalahan orang lain

1	Senin/22-03-2021					
2	Selasa/23-03-2021					
3	Rabu/24-04-2021					
4	Kamis/25-04-2021					
5	Jum'at/26-04-2021					
6	Sabtu/27-04-2021					
7	Minggu/28-04-2021					
	Jumlah					
	Nilai					

Petunjuk pengisian :

Isilah kolom pelaksanaan sikap santun dengan :

Tanda v = Jika melaksanakan

Tanda - = Jika tidak melaksanakan

Jurnal Control karakter sikap sosial

Bulan : Maret 2021

Minggu ke : 5

Aspek Penilaian : Peduli

Nama / Kelas :/.....

No	Hari/Tanggal	Pelaksanaan Sikap Peduli				
		Suka menyumbang kepada orang	Baik pada orang lain	Tidak bersikap cuek pada keadaan sekitar	Suka memberi kepada orang lain	Membantu pekerjaan ibu/bapak

		yang kesusaha n				
1	Senin/29-03-2021					
2	Selasa/30-03-2021					
3	Rabu/31-03-2021					
4	Kamis/01-04-2021					
5	Jum'at/02-04-2021					
6	Sabtu/03-04-2021					
7	Minggu/04-04-2021					
	Jumlah					
	Nilai					

Petunjuk pengisian :

Isilah kolom pelaksanaan sikap peduli dengan :

Tanda v = Jika melaksanakan

Tanda - = Jika tidak melaksanakan

Jurnal Control karakter sikap sosial

Bulan : April 2021

Minggu ke : 1

Aspek Penilaian : Percaya diri

Nama / Kelas :/.....

No	Hari/Tanggal	Pelaksanaan Sikap Percaya Diri				
		Berani berpendapat	Berani melakukan kegiatan	Tidak mudah putus asa	Berani bertanya	Berani menjawab pertanyaan

			n			an
1	Senin/05-04-2021					
2	Selasa/06-04-2021					
3	Rabu/07-04-2021					
4	Kamis/08-04-2021					
5	Jum'at/09-04-2021					
6	Sabtu/10-04-2021					
7	Minggu/11-04-2021					
	Jumlah					
	Nilai					

Petunjuk pengisian :

Isilah kolom pelaksanaan sikap percaya diri dengan :

Tanda v = Jika melaksanakan

Tanda - = Jika tidak melaksanakan

Contoh jurnal control karakter tersebut, belumlah sempurna, hanya sebagai sampel pembuatan saja, untuk lebih lengkapnya, dapat didesain sendiri sesuai focus karakter yang akan diprogramkan pada pembelajaran yang dilakukan. Karena terbentuknya karakter adalah dari pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang minimal 20-30 kali, artinya, untuk dapat hasil yang maksimal dari pembiasaan satu karakter, sebenarnya butuh waktu minimal satu bulan dalam pelaksanaannya. Sementara karakter yang harus diterapkan untuk sikap spiritual ada empat karakter, dan untuk sikap social ada enam karakter, berarti ada sepuluh karakter yang harus dikembangkan dalam jangka waktu satu semester (6 bulan). Kalau satu karakter satu bulan, berarti ada empat karakter yang belum maksimal pengembangannya. Oleh sebab itu, jurnal control karakter ini, sebaiknya terus dipakai baik dalam masa pandemic ataupun dalam kondisi normal, karena kita amat membutuhkan perkembangan karakter siswa yang maksimal dalam masa pembelajarannya.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter merupakan kebutuhan utama bagi bangsa yang ingin maju dan berkembang. Tak terkecuali Negara kita.

Ketika pendidikan harus menerapkan pembelajaran jarak jauh, ketika siswa harus belajar dari rumah, ketika guru harus mengajar dari rumah, pendidikan karakter tetaplah harus disampaikan kepada peserta didik, karena hal ini dilakukan guna menghindari adanya “character lost” pada diri peserta didik.

Sebagai solusi pendidikan karakter di masa pandemic ini, dapat dilakukan dengan menggunakan jurnal control karakter yang dibagikan secara online dan dikumpulkannya pun secara online pula.

Mudah-mudahan dengan adanya jurnal control karakter, dapat menjaga para peserta didik kita khususnya, dan lebih luasnya menjaga Negara kita dari keterpurukan dalam pendidikan karakter yang sangat mempengaruhi karakter bangsa di masa yang akan datang.

REFERENSI/ DAFTAR PUSTAKA

Wening, S., 2012, Pembentukan Karakter bangsa melalui Pendidikan, Jurnal Pendidikan karakter LPPM-UNY, Tahun II, no.1, 55-66. Http : //Journal.Uny.ac.id/index.php/Jpka, 21-01-2021.

Latif, Yudi, 2017, Membangun Karakter Bangsa, *www.m.Media Indonesia.com*, (Diakses tanggal 21-01-2021).

Permatasari, Lyta, 2016, Membangun Pendidikan dan Membina Karakter bangsa Berlandaskan Nilai-Nilai kebangsaan, *www.Bpkad.banjarkab.go.id*. (Diakses tanggal 21-01-2021)

Budiman, Arie, 2019, Membangun Karakter Bangsa Melalui Media Inspirasi, *www.cerdas berkarakter.kemdikbud.go.id* , (Diakses tanggal 21-01-21)

Mahpudin, Mohamad, 2015, Enam Cara Membangun Karakter bangsa, *www.republika.co.id*, (Diakses tanggal 21-01-2021)

Dirgantoro, Ajar, 2016, Peran pendidikan Dalam Membentuk Karakter Bangsa Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), Jurnal Rontal Keilmuan PPKn, volume 2, no. 1, [Http ://media.neliti.com](http://media.neliti.com), 21-01-2021. (Diakses tanggal 21-01-2021)

Meski Proses Belajar Mengajar Daring, Pendidikan Karakter Tetap Penting Diimplementasikan, (Diakses tanggal 21-01-2021). *Jogja.Tribun news.com*, 2021.

Widyanuratikah, Inas, dan Nora Azizah, 2021, Pendidikan Karakter Tak Boleh Lepas Selama PJJ, *Republika.co.id, Jakarta*, (Diakses tanggal 21-01-2021)

Rahmi, Sri, 2020, Pendidikan karakter Di tengah Pandemi, *Aceh.tribunnews.com*, (Diakses tanggal 21-01-2021)

Santika, IWE, 2020, Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran daring, article, [Http ://Journal.uncliksha.ac.id](http://Journal.uncliksha.ac.id), 21-01-2021

Aji, Takhroji, 2020, Pendidikan Karakter Di masa Pandemi Menjadi Tanggung jawab Siapa?, *www.bdkjakarta.Kemenag.go.id* , (Diakses tanggal 21-01-01)